

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek/Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

###### a) Profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA)

Pada tanggal 20 April 1972, Yayasan Pendidikan Universil (UNEF) yang sekarang berganti nama menjadi Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (PERPENDIKNAS), mendirikan Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta Tingkat Akademi dengan nama Akademi Pajak Dan Keuangan (AP&K) Surabaya.

Pada bulan Januari 1978, AP&K mengalami perkembangan secara vertikal maupun horizontal, yang akhirnya terwujud dengan nama Sekolah Tinggi Pajak dan Keuangan (STIPAK) Surabaya. Pada saat itu, ilmu perpajakan sudah tercantum dalam disiplin ilmu keuangan, sehingga surat keputusan kopertis wilayah VI (waktu itu) dengan nomor : 97/1/80 tanggal 26 Agustus 1980 memberikan ijin operasional dengan nama Sekolah Tinggi Keuangan Indonesia (STIKI) Surabaya. Kemudian berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor : 071/0/1985 tanggal 18 Februari 1985 nomor urut 13 dan nomor : 9364/0/1986 tanggal 14 Mei 1986 nomor urut 14, nama STIKI berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Sampai dengan saat ini, STIESIA sudah semakin berkembang untuk memajukan pendidikan. Dapat dilihat dari jenjang studi yang masing-masing telah mendapat keputusan dari Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, di antaranya untuk prodi D3 Akuntansi yang sudah terakreditasi A dengan nomor No. 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015, D3 Manajemen Perpajakan terakreditasi A dengan nomor No. 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015, S1 Akuntansi terakreditasi A dengan Nomor 773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015, S1 Manajemen terakreditasi A No. 038/BAN-PT/Ak-XIII/S1/I/2011, Profesi Akuntansi (PPAk) No. 597/SK/BAN-PT/Akred/PPAk/VI/2015, serta program Pascasarjana.

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi STIESIA dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan STIESIA.

- Visi STIESIA :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya menjadi Perguruan Tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, akademik, dan profesi bertaraf nasional dan internasional yang andal dan bermartabat di bidang manajemen dan akuntansi pada tahun 2021.

- Misi STIESIA :

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif dan inovatif dalam rangka pemutakhiran ilmu pengetahuan dengan dukungan sarana, prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pendanaan yang memadai untuk memperkuat posisi STIESIA menuju ke taraf Internasional.

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian secara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
3. Menyelenggarakan kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial secara optimal melalui tindakan nyata berupa pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat.

- Tujuan STIESIA

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

**a. Program Studi Akuntansi**

Sebagai peningkatan daya saing dalam bidang program studi akuntansi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi STIESIA.

- Visi Program Studi Akuntansi

Program Studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya menjadi penyelenggara pendidikan akademik yang menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang kompetitif bertaraf nasional dan internasional, andal dan bermartabat pada tahun 2021.

- Misi Program Studi Akuntansi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan dukungan :
  - Kurikulum yang adaptif terhadap perubahan, sesuai standar kompetensi dan kebutuhan stakeholder;
  - Tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten;
  - Suasana akademik yang kondusif; dan
  - Fasilitas yang memadai.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian secara kreatif, inovatif dan aplikatif untuk mengembangkan ilmu dan praktik akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial secara optimal melalui tindakan nyata berupa pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat.

- Tujuan Program Studi Akuntansi

1. Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, mampu mengembangkan diri,

dan berintegritas tinggi, sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional;

2. Menghasilkan karya penelitian pada berbagai bidang akuntansi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi, serta bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional;
3. Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat pada umumnya, serta memberdayakan masyarakat untuk mampu mempertimbangkan berbagai aspek akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan ekonomi.

b) **Profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas)**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas atau yang biasa dikenal dengan STIE Perbanas, bermula dari Perhimpunan Bank-bank Nasional atau disingkat PERBANAS, merupakan organisasi di bidang perbankan yang pada saat itu menyelenggarakan kursus untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga di industri perbankan. Maka dibentuklah program pendidikan yang dinamai Kursus Kader Bank Tingkat "A" untuk lulusan SLTP dan Kursus Kader Bank Tingkat "B" untuk lulusan SLTA. Di samping kursus tertulis yang telah ada tersebut, pada tahun 1967-1968 diselenggarakan pula Pendidikan Kader Bank "B" untuk para karyawan dan karyawan Bank-Bank di Surabaya, baik Bank Pemerintah maupun

Bank swasta. Seiring perkembangan waktu, Pendidikan Kader Bank “B” menjadi cikal bakal Akademi Ilmu Perbankan PERBANAS Surabaya (AIP Perbanas Surabaya) pada tanggal 29 Januari 1970 sesuai dengan Surat Keputusan Pengurus PERBANAS Pusat No.25/PERBANAS/1970. Pada tahun 1982 dibuka Program Studi Sarjana Manajemen, dan dengan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0356/1982 tanggal 2 November 1982 dan nama Akademi Ilmu Perbankan PERBANAS Surabaya diubah menjadi Akademi Ilmu Perbankan dan Manajemen PERBANAS Surabaya (AIPM PERBANAS Surabaya).

Akhirnya melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0510/0/1985 tanggal 12 Agustus 1985 dilaksanakan perubahan bentuk dan nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan untuk 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi. Sedangkan Program Studi Manajemen (S2) mulai diselenggarakan sejak tahun 2006 dengan SK No.4892/D/T/2006. Program Studi di STIE Perbanas masing-masing telah mendapatkan pengakuan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), di antaranya program studi Diploma III Akuntansi, Diploma III Perbankan Dan Keuangan, S1 Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Auditing, Perpajakan dan Sistem Informasi Akuntansi, S1 Manajemen, serta S1 Ekonomi Syariah dan Magister Manajemen dengan Akreditasi BAN-PT.

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi STIE Perbanas dalam meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan STIE Perbanas.

- Visi

Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.

- Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktek di bidang bisnis dan perbankan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalinkan kerjasama yang berkelanjutan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Melakukan penataan manajemen yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

- Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang :

- a. Menguasai konsep dan teori di bidang bisnis dan perbankan.
  - b. Mampu menerapkan konsep dan teori tersebut di dunia praktek yang berwawasan global.
  - c. Mampu menganalisa dan memberikan saran pemecahan masalah di bidang bisnis dan perbankan.
  - d. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian tambahan di bidang teknologi informasi, bahasa asing dan jasa keuangan lainnya sebagai pendukung profesi yang ditekuni.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemanusiaan pada umumnya.
3. Menjalinkan kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
4. Menciptakan penataan manajemen yang baik sehingga terwujud suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

**a. Program Studi Akuntansi STIE Perbanas**

Sebagai peningkatan daya saing dalam bidang program studi akuntansi, maka telah disusun visi, misi, dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Perbanas

- Visi Program Studi Akuntansi

Menjadi program sarjana unggulan di bidang pendidikan dan riset akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara dan keunggulan dalam menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional dan beretika pada tahun 2020.

- Misi Program Studi Akuntansi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang berkualitas, profesional dan beretika guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, kompeten dan beretika.
2. Menyelenggarakan Tri Dharma perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang dapat memberikan kontribusi kepada *stakeholder*.
3. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang akuntansi yang memiliki reputasi di Asia Tenggara.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik untuk menciptakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Perolehan Data

Dari hasil penyebaran kuesioner, diperoleh data tanggapan responden mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (Y) yaitu Pemilihan Karir Bidang Akuntansi

meliputi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Akuntan Pemerintah dan Akuntan Perusahaan, serta variabel bebas (X) yaitu faktor Penghargaan Finansial atau Gaji, faktor Pelatihan Profesional, faktor Pengakuan Profesional, faktor Personalitas, dan faktor Lingkungan kerja.

Kuesioner yang disebarkan responden sebanyak 100 kuesioner. Kuesioner yang kembali dan memenuhi kriteria sampel sebanyak 100 kuesioner. Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuisioner dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Proses Pengumpulan Data Kuisioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Kuesioner yang didistribusikan	100	100%
2	Kuesioner yang kembali	100	100%
3	Kuisioner yang digugurkan (tidak lengkap)	(0)	0%
4	Tingkat pengembalian	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah (2020)

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner/angket yang disebarkan dengan mendatangi secara langsung kampus STIESIA dan STIE Perbanas. Berdasarkan hasil keseluruhan kuesioner yang kembali, terdapat 100 auditor eksternal yang menjadi responden.

## 2. Deskripsi Demografi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya yang kebetulan saat ini semester 8. Berdasarkan kuesioner yang kembali,

diketahui data karakteristik responden meliputi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kelulusan uji sertifikasi/uji kompetensi, dan pengeluaran mahasiswa per bulan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Data Demografi Jenis Kelamin**

Jens Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	36	36,0%
Perempuan	64	64,0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang dengan persentase 64,0%. Dengan demikian mayoritas jenis kelamin mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) berjenis kelamin perempuan

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Data Demografi Usia**

Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
20-21 tahun	31	31,0%
22-23 tahun	52	52,0%
≥ 24 tahun	17	17,0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebagian besar mahasiswa berusia 22-23 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 52,0%. Dengan demikian mayoritas usia mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) berusia 22-23 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Data Demografi Pendidikan Terakhir**

Kelulusan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMA	37	37,0%
SMK	63	63,0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebagian besar kelulusan SMK sebanyak 63 orang dengan persentasi 63,0%. Dengan demikian mayoritas mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK.

**Tabel 4.5**  
**Data Demografi Uji Sertifikasi**

Uji Sertifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Lulus	100	100,0%
Tidak Lulus	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) mayoritas telah lulus uji sertifikasi dengan persentase 100%.

Karakteristik responden berdasarkan pengeluaran mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Data Demografi Pengeluaran Per Bulan**

Pengeluaran	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000	17	17,0%
Rp 2.100.000,- s/d Rp 3.000.000,-	49	49,0%
≥ Rp 3.100.000,-	34	34,0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2020

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebagian besar pengeluaran mahasiswa saat ini berkisar Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000,- sebanyak 49 mahasiswa dengan persentase 49,0%. Dengan demikian mayoritas pengeluaran mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) sebesar Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000,-

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi *r*-hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi *r*-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah, dimana *r* tabel adalah 0,1966 yang dihitung dari  $N-2 = 100-2 = 98$  (dimana *N* adalah jumlah data).

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X<sub>1</sub>)**

Variabel	<i>Person</i> <i>Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
X1.1	0,551	0,1966	Valid
X1.2	0,556	0,1966	Valid
X1.3	0,627	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel independen Penghargaan Finansial (X<sub>1</sub>), menunjukkan bahwa 3 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 3 pernyataan dalam Penghargaan Finansial (X<sub>1</sub>) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional (X<sub>2</sub>)**

Variabel	<i>Person Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
X2.1	0,521	0,1966	Valid
X2.2	0,531	0,1966	Valid
X2.3	0,563	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel independen Pelatihan Profesional (X<sub>2</sub>), menunjukkan bahwa 3 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 3 pernyataan dalam Pelatihan Profesional (X<sub>2</sub>) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional (X<sub>3</sub>)**

Variabel	<i>Person Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
X3.1	0,336	0,1966	Valid
X3.2	0,383	0,1966	Valid
X3.3	0,583	0,1966	Valid
X3.4	0,463	0,1966	Valid
X3.5	0,449	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel independen Pengakuan Profesional (X<sub>3</sub>), menunjukkan bahwa 5 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan dalam Pengakuan Profesional (X<sub>3</sub>) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Personalitas (X4)**

Variabel	<i>Person Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
X4.1	0,572	0,1966	Valid
X4.2	0,572	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel independen Personalitas (X<sub>4</sub>), menunjukkan bahwa 2 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 2 pernyataan dalam Personalitas (X<sub>4</sub>) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X5)**

Variabel	<i>Person Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
X5.1	0,326	0,1966	Valid
X5.2	0,580	0,1966	Valid
X5.3	0,512	0,1966	Valid
X5.4	0,251	0,1966	Valid
X5.5	0,528	0,1966	Valid
X5.6	0,524	0,1966	Valid
X5.7	0,435	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel independen Lingkungan Kerja (X<sub>5</sub>), menunjukkan bahwa 7 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan dalam Lingkungan Kerja (X<sub>5</sub>) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Variabel Pemilihan Karir Bidang Akuntansi**

Variabel	<i>Person Correlation</i> (R hitung)	R table	Keterangan
Y1	0,302	0,1966	Valid
Y2	0,585	0,1966	Valid
Y3	0,361	0,1966	Valid
Y4	0,349	0,1966	Valid
Y5	0,513	0,1966	Valid
Y6	0,432	0,1966	Valid
Y7	0,494	0,1966	Valid
Y8	0,344	0,1966	Valid

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil Uji Validitas variabel dependen Pemilihan Karir Bidang Akuntansi (Y), menunjukkan bahwa 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1966. Dapat disimpulkan bahwa 8 pernyataan dalam Pemilihan Karir Bidang Akuntansi (Y) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,70 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas (*Alpha Standard 0.7*)**

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Alpha Standard</i>	Keterangan
1	Penghargaan Finansial (X1)	0,721	> 0,70	Reliabel
2	Pelatihan Profesional (X2)	0,690	< 0,70	Tidak Reliabel
3	Pengakuan Profesional (X3)	0,686	< 0,70	Tidak Reliabel
4	Personalitas (X4)	0,727	> 0,70	Reliabel
5	Lingkungan Kerja (X5)	0,727	> 0,70	Reliabel
6	Pemilihan Karir Bidang Akuntansi (Y)	0,726	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas, dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,70, ternyata terdapat dua variabel, yaitu variabel Pelatihan Profesional (X2) dan Pengakuan Profesional (X3) tidak reliabel, dengan nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0.70 . Sehingga akhirnya digunakan alternatif *Alpha Standard* dengan nilai 0.20 supaya ditemukan hasil yang reliabel pada masing-masing variabel tersebut.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas (*Alpha Standard 0.2*)**

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Alpha Standard</i>	Keterangan
1	Penghargaan Finansial (X1)	0,721	> 0,20	Reliabel
2	Pelatihan Profesional (X2)	0,690	> 0,20	Reliabel
3	Pengakuan Profesional (X3)	0,686	> 0,20	Reliabel
4	Personalitas (X4)	0,727	> 0,20	Reliabel
5	Lingkungan Kerja (X5)	0,727	> 0,20	Reliabel
6	Pemilihan Karir Bidang Akuntansi (Y)	0,726	> 0,20	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variabel yang diujikan nilainya sudah diatas 0,20. Sesuai dengan teori Nisfiannor (2016:240), untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak digunakan patokan 0.20 dan dibandingkan dengan angka-angka yang ada pada yang ada pada kolom *Cronbach Alpha*. Apabila nilai korelasi yang ada pada kolom *Cronbach Alpha* berada di bawah 0.20 atau bertanda negatif (-) maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya apabila angka korelasinya di atas 0.20 maka dinyatakan valid.

#### **4.Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum Uji Hipotesis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang dipakai tersebut relevan atau tidak karena akan dijadikan sebagai prediksi. Uji penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas akan dibahas dalam uraian sebagai berikut.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig.*

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.36444300
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10. Uji Normalitas dapat diketahui dari 100 data responden yang menyatakan bahwa semua data yang dikumpulkan berdistribusi normal sehingga dapat diolah berkelanjutan menggunakan linier berganda. Data suatu variabel dikatakan normal apabila memiliki nilai  $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$ , berdasarkan Tabel 4.15, menunjukkan  $Asymp. Sig. (2-tailed)$  sebesar 0,785 dapat dijelaskan bahwa semua variabel telah dinyatakan normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinearitas adalah dengan melihat VIF bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula

sebaliknya. Hasil perhitungan statistik nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* tersaji pada Tabel 4.16

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	x1	.301	3.320
	x2	.323	3.096
	x3	.540	1.852
	x4	.590	1.694
	x5	.646	1.548

a. Dependent Variable: Y

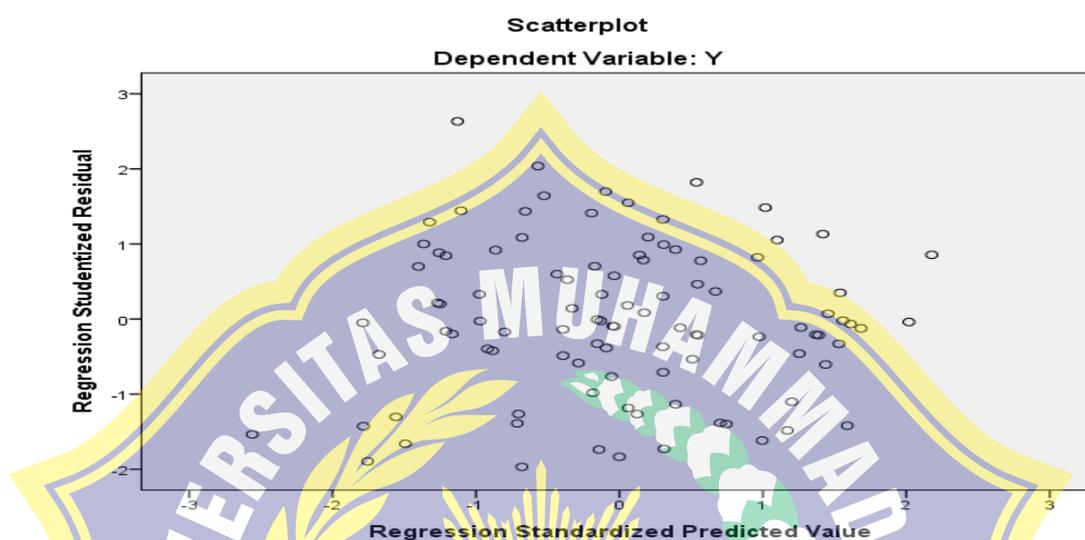
Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (X1) memiliki nilai *tolerance* 0.301 dan VIF 3.320, Pelatihan Profesional (X2) memiliki nilai *tolerance* 0.323 dan VIF 3.096, Pengakuan Profesional (X3) memiliki nilai *tolerance* 0.540 dan VIF 1.852, Personalitas (X4) memiliki nilai *tolerance* 0.590 dan VIF 1.694, dan Lingkungan Kerja (X5) memiliki nilai *tolerance* 0.646 dan VIF 1.548. Kelima variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dan data tersebut dapat dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola

tertentu pada grafik scatter plot antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan Sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*.



**Gambar 4.1: Grafik Scatterplot (Data Diolah, 2020)**

Berdasar gambar 4.1 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi Pemilihan Karir Bidang Akuntansi berdasarkan masukan variabel independensi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Personalitas dan Lingkungan Kerja.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji ada atau tidaknya atau seberapa besar pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.168	.375		3.117	.002
1 Penghargaan Finansial	.103	.124	.120	.825	.411
1 Pelatihan Profesional	.027	.123	.031	.217	.828
Pengakuan Profesional	.255	.095	.293	2.690	.008
Personalitas	.074	.072	.107	1.028	.307
Lingkungan Kerja	.239	.089	.268	2.684	.009

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Sumber: Data Diolah, 2020

Persamaan regresi yang didapat dari hasil uji analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Pemilihan Karir Bidang Akuntansi} = 1,168 + 0,103X_1 + 0,027X_2 + 0,255X_3 + 0,074X_4 + 0,239X_5$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1.168 artinya jika variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Personalitas dan Lingkungan Kerja diasumsikan bernilai nol, maka pemilihan karir di bidang akuntansi akan meningkat sebesar 1.168 satuan yang

disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel Penghargaan Finansial ( $\beta_1$ ) sebesar 0,103; artinya setiap peningkatan satu satuan Penghargaan Finansial, akan meningkatkan pemilihan karir bidang akuntansi sebesar 0,103% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan Profesional ( $\beta_2$ ) bernilai positif sebesar 0,027; artinya setiap peningkatan satu satuan Pelatihan Profesional akan meningkatkan pemilihan karir bidang akuntansi sebesar 0,027% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Pengakuan Profesional ( $\beta_3$ ) bernilai positif sebesar 0,255; artinya setiap peningkatan satu satuan Pengakuan Profesional, akan meningkatkan pemilihan karir bidang akuntansi sebesar 0,255% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel Personalitas ( $\beta_4$ ) bernilai positif sebesar 0,074; artinya setiap peningkatan satu satuan Personalitas, akan meningkatkan pemilihan karir bidang akuntansi sebesar 0,074% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- 6) Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja ( $\beta_5$ ) bernilai positif sebesar 0,239; artinya setiap peningkatan satu satuan Lingkungan Kerja, akan meningkatkan pemilihan karir bidang akuntansi sebesar 0,239% dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Statistik t

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Personalitas dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1) = 100 - 5 - 1 = 94$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,986. Apabila t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai Signifikan	Kriteria Penerimaan $H_a$	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,825	1.986	0.411	$H_0$ diterima, $H_a$ Tolak	Tidak Berpengaruh
Pelatihan Profesional	0,217	1.986	0.828	$H_0$ diterima, $H_a$ Tolak	Tidak Berpengaruh
Pengakuan Profesional	2,690	1.986	0.008	$H_0$ Tolak, $H_a$ Terima	Berpengaruh
Personalitas	1,028	1.986	0.307	$H_0$ diterima, $H_a$ Tolak	Tidak Berpengaruh
Lingkungan Kerja	2,684	1.986	0.009	$H_0$ Tolak, $H_a$ Terima	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah, 2020

Selanjutnya, berdasarkan hasil t-hitung pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Variabel Penghargaan Finansial ( $X_1$ ) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ( $0,825 < 1,986$ ) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,411 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) atau dengan kata lain, hipotesis ( $H_1$ ) ditolak.
- 2) Variabel Pelatihan Profesional ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ( $0,217 < 1,986$ ) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,828 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) dengan kata lain, hipotesis ( $H_2$ ) ditolak
- 3) Variabel Pengakuan Profesional ( $X_3$ ) memiliki nilai t-hitung yang lebih besardari nilai t-tabel ( $2,690 > 1,986$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional secara parsial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) atau dengan kata lain, hipotesis ( $H_3$ ) diterima.

- 4) Variabel Personalitas ( $X_4$ ) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ( $1,028 < 1,986$ ) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,307 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Personalitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) atau dengan kata lain, hipotesis ( $H_4$ ) ditolak.
- 5) Variabel lingkungan kerja ( $X_5$ ) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,684 > 1,986$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi oleh mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas) atau dengan kata lain, hipotesis ( $H_5$ ) diterima.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Faktor Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Menurut Yusuf (2015 : 247-248), Penghargaan Finansial atau Gaji adalah imbalan ekstrinsik yang sering diaplikasikan oleh organisasi dalam usaha untuk mempengaruhi perilaku dan kinerja anggotanya. Penghargaan Finansial merupakan imbalan ekstrinsik yang diberikan kepada seseorang sebagai kompensasi atas tanggung jawab dari kinerja yang telah dilakukan seseorang tersebut. Jadi bisa dipastikan dalam menjalankan profesi, mereka akan mengharapkan gaji awal yang besar, berpotensi memberikan kenaikan gaji, dan tersedianya dana pensiun ketika purna jabatan. Oleh karena itu, gaji dianggap sebagai hal utama yang paling dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa gaji merupakan hal pokok yang diharapkan ketika melakukan sebuah pekerjaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang penelitian Warsitasari & Astika (2017) yang juga menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi menganggap bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Tidak berpengaruhnya Penghargaan Finansial pada penelitian ini disebabkan karena mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas menganggap bahwa Penghargaan Finansial bukan

merupakan unsur utama dalam pemilihan karir, karena mereka lebih mengedepankan gelar yang ditunjang dengan sertifikasi kompetensi yang mereka miliki, seperti CA, CMA, CPA, BKP, dll. Dalam hal ini, mahasiswa berpikir bahwa kompetensi yang mereka miliki lebih berpengaruh dalam menentukan kualitas karir yang akan mereka pilih.

## **2. Pengaruh Faktor Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Menurut Afifah (2015 : 20-21), Pelatihan Profesional adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan keahlian unuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pelatihan profesional merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menunjang prestasi dan sebagai peningkatan profesionalisme karir seseorang. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sadeli & Ishak (2016) yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Tidak berpengaruhnya

Pelatihan Profesional pada penelitian ini disebabkan karena mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas menganggap bahwa mengikuti pelatihan di luar lembaga saat saat belum bekerja ataupun saat sudah bekerja di suatu tempat, tidak menjadikan unsur utama dalam pemilihan karir.

### **3. Pengaruh Faktor Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Menurut Afifah (2015 : 20-21), Pelatihan Profesional adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan keahlian unuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pengakuan Profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Dalam memilih suatu profesi, seseorang ingin mendapatkan pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Dengan diakuinya prestasi kerja, akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Dalam penelitian Daulany (2016) , Mulianto & Manggoting (2014), dan Katatong (2018) menjelaskan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Berpengaruhnya Pengakuan Profesional pada penelitian ini disebabkan karena mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas telah memiliki gelar profesi akuntan ditunjang dengan sertifikasi kompetensi yang telah mereka

miliki seperti CA, CPA, CMA, BKP, yang masing-masingnya memiliki nilai dan manfaat tersendiri dalam menunjang karir mereka, dan pastinya hal tersebut akan lebih berpengaruh terhadap karir yang akan mereka pilih nantinya.

#### **4. Pengaruh Faktor Personalitas Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Menurut Chan (2012:55), Personalitas adalah determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan kondisi tertentu.

Personalitas merupakan suatu kepribadian yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh terhadap situasi dan kondisi tertentu, yang mencerminkan respon seseorang terhadap lingkungannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari & Latrini (2018) menjelaskan bahwa personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Tidak berpengaruhnya Personalitas pada penelitian ini mungkin disebabkan karena mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas menganggap Personalitas seseorang dapat dengan mudah disesuaikan, dan tidak semata-mata harus sesuai dengan kemampuan kompetensi atau karakter personal yang masing-masing mereka miliki, sehingga mereka menganggap personalitas tidak penting dalam pemilihan karir. Mereka lebih melihat dari segi kenyamanan suatu lingkungan pekerjaan, mulai dari sistem kerja yang terstruktur, rekan kerja yang saling

mendukung, tidak penuh tekanan, dan sebagainya. Sehingga dari beberapa faktor tersebut, dengan sendirinya mereka akan menyesuaikan dengan personalitas yang mereka miliki.

## **5. Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Menurut Nuraini (2013:97), Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepada karyawan. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar pekerja atau karyawan, dimana kondisi di dalamnya dapat mempengaruhi kepuasan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Sehingga jika karyawan tersebut berada di dalam lingkungan kerja yang menunjang karyawan dari segi fasilitas dan suasana yang nyaman, maka akan sangat membantu para pekerja untuk meningkatkan hasil kinerja yang diinginkan oleh suatu perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Daulany (2016) dan Lestari (2018) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi. Berpengaruhnya Lingkungan Kerja pada penelitian ini disebabkan karena mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas menganggap bahwa lingkungan pekerjaan yang nyaman, tidak penuh tekanan, jam kerjanya terstruktur, dan rekan-

rekan yang bisa menjadi tim yang baik, merupakan hal penting dalam menunjang kepuasan dan keberhasilan karir.

